

**ADAPTASI DAN MANAJEMEN LEMBAGA DOMPET DHUAFAN  
YOGYAKARTA SEBAGAI MITRA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
PASCA PANDEMI COVID-19**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi sebagai syarat Memperoleh Gelar Strata Sarjana Sosial (S.Sos.)

Disusun Oleh :

**Anggun Syahdila Darma**

NIM. 18105040081

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2022/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ADAPTASI DAN MANAJEMEN LEMBAGA DIMPET DHUafa YOGYAKARTA  
SEBAGAI MITRA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI  
COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGUN SYAHDILA DARMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040081  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

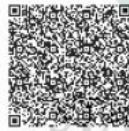
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 6583f3aebc82f



Penguji II

Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
SIGNED

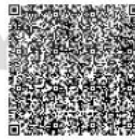
Valid ID: 6572b50fa4392



Penguji III

Ratna Istriyani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6583f0829bb5a



Yogyakarta, 24 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6583f7b83f90b



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**FM-UINSK-BM-05-03/RO**

Dosen: Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Anggun Syahdila Darma  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anggun Syahdila Darma  
NIM : 18105040081  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Adaptasi Dan Manajemen Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta Sebagai Mitra Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqosah khan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Desember 2023

**Pembimbing**

  
**Mahatva Yoga Adi Pradana, M. Sos**  
NIP. 19901210 201903 1 011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Syahdila darma  
NIM : 18105040081  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Adaptasi Dan Manajemen Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta Sebagai Mitra Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 18 Desember 2023



Anggun Syahdila Darma  
NIM: 18105040081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Syahdila Darma  
Tempat Tanggal Lahir : Lampung, 02 Agustus 1999  
NIM : 18105040081  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Desa Wiratama. Kec Penawartama, Kab  
Tulang Bawang, Lampung  
No. HP : 085655504274

Menyatakan bahwa saya berkenan dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan portofolio berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Yang menyatakan



Anggun Syahdila Darma

NIM: 18105040081

## **MOTTO**

**“Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah dari sebagian dari hartamu yang Allah telah meminjamkan kepadamu”**

**(QS. Al-Hadid:7)**

**Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.**

**(QS. Al-Isra':7)**

**“dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”**

**(HR.Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan senantiasa mengharap Ridho Allah SWT yang telah memberikan sebaik-baik kehidupan, kupersembahkan karya skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan makna dalam kehidupanku, orang-orang yang berperan penting dalam menemani perjalanan dan perjuanganku, memberikan semangat serta inspirasi untukku. kata terimakasih yang tulus dan penuh kasih karya skripsi ini saya persembahkan kepada orangtua saya tercinta bapak Mas'ud Syafi'i dan ibu Eni Khariroh, yang tiada hentinya selama ini memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga ananda selalu tegar dalam menjalani setiap rintangan. Tak lupa untuk adikku tersayang Ayu Zahra Choirunnisa, terimakasih telah menjadi motivator dan penguat untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Adaptasi Dan Manajemen Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta Sebagai Mitra Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda yang agung Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umat Nya. Semoga kelak mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S. sos) Strata-1 program studi Sosiologi Agama fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal ini tentu tidak lepas dari berbagai pihak yang sudah membantu dalam penyelesaiannya. Oleh sebab itu, dengan rasa hormat dan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. A.g., M.Ag., Ma selaku Ketua program studi sosiologi agama fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna istriyani, M. A, selaku sekretaris program studi sosiologi agama fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN sunan kalijaga Yogyakarta.



5. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Dosen penasehat akademik
6. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh dosen program studi sosiologi agama fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN sunan kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan membangun jiwa kritis dalam setiap hal pada peneliti. Beliau sangat berjasa dalam perjalanan akademik peneliti dan semoga menjadi ladang kebaikan yang bermanfaat
8. Seluruh staf dan karyawan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu memberikan bantuan dalam pelayanan fasilitas kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Zahron selaku pimpinan Dompot Dhuafa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat meneliti di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.
10. Seluruh staf dan pegawai Dompot Dhuafa Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan meluangkan waktu untuk peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Khususnya kepada kak Rosalia Bina Pranata selaku staf KM dan kak Imam hidayat selaku Supervisor program Sosial Development yang telah berbagi ilmunya kepada peneliti.

11. Ibu Sa'dina Fanani dan bapak Iwan selaku mustahiq dari program pemberdayaan Sosial Development yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi informasi terkait penelitian.
12. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda Mas'ud Syafii dan ibunda Eni Khariroh yang memberikan dukungan secara moral maupun material dan ribuan doa dalam sujud yang diberikan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdoa semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.
13. Adikku Ayu Zahra Choirunnisa yang telah memberikan dukungan serta doa agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
14. Terima Kasih kepada pondok pesantren Al-Munawwir komplek Q atas ilmu yang telah diberikan.
15. Teman-teman Sosiologi Agama (2018) khususnya Candra Retno Kinanti, Sania Amalia Al Burhani, Nurul Izzati dan Susiati yang selalu ada saat senang dan sedih, yang telah berjuang bersama dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan serta perhatian bagi kelancaran skripsi penulis. Semoga Allah selalu menjaga kalian dan Allah memudahkan segala urusan kalian.
16. Teman-teman KKN 105 Dusun bengkung serta masyarakat dusun Bengkung, Magelang, terimakasih untuk setiap momen berharga dan pengalaman tak ternilai yang telah diberikan.

17. Penghuni kos Bu Shoimah yaitu Alifia, mb Dinda, Mb Lia, Mb Linda, mb Nurul (EnYe), Pebti, mb Sofi yang selalu memberikan pelajaran yang baik dan berbagi pengalaman berharga selama di Jogja, terimakasih sudah menemani dan berbagi ilmu yang bermanfaat.

18. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Semoga kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan diatas mendapat balasan dari Allah SWT. Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga apabila ada kritik dan saran dari berbagai pihak akan diperlukan demi kebaikan dimasa yang akan datang. Terimakasih banyak semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Anggun Syahdila Darma

18105040081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak serius terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sehingga memaksa lembaga filantropi seperti Dompot Dhuafa untuk beradaptasi dengan perubahan yang signifikan. Pada saat pandemi banyak lembaga-lembaga filantropi Islam yang memberikan bantuan kepada masyarakat salah satunya ialah lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta. Sehingga peneliti tertarik untuk mengulas lebih dalam terkait kontribusi Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini membahas mengenai Adaptasi Dan Manajemen Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta Sebagai Mitra Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19. Manajemen program Pemberdayaan yang dilakukan dompot dhuafa mempunyai tujuan agar masyarakat yang awalnya sebagai mustahik (orang yang menerima zakat) bisa menjadi muzakki yaitu orang yang berzakat.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap bentuk program pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta pasca pandemi covid-19. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui tentang bentuk manajemen Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dengan adanya penelitian yang dilakukan mampu menjawab permasalahan-permasalahan tentang adaptasi lembaga Dompot Dhuafa dalam manajemen pemberdayaan masyarakat pasca pandemi Covid-19. Adapun responden dalam penelitian ini terdiri dari empat narasumber, staff Knowledge Management yaitu Rosalia Bina pranata P. Supervisor Sosial Development yaitu Imam Hidayat dan penerima manfaat program pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta yaitu ibu Sa'dina Fanani dan bapak Ridwan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons, teori ini digunakan untuk menganalisis adaptasi program pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta serta adaptasi manajemen Dompot Dhuafa Yogyakarta sebelum pandemi, ketika pandemi, dan pasca pandemi COVID-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai lembaga penyalur zakat dapat beradaptasi dibanyak situasi dan kondisi, karena program Dompot Dhuafa bersifat *kontinu* dan dapat diperbaharui sesuai dengan situasi yang ada di masyarakat. Dompot Dhuafa Yogyakarta telah melakukan berbagai macam program pemberdayaan kepada masyarakat saat covid-19 maupun pasca covid-19. Selain itu Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki Manajemen penghimpunan dana zakat (*Fundraising Manajemen*) dan telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan sebagai strategi penghimpunan dana zakat. Hasil dari penghimpunan dana zakat kemudian disalurkan dengan dua metode yaitu konsumtif dan produktif.

**Kata kunci:** pandemi Covid-19, Filantropi Islam, Pemberdayaan, Manajemen

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27
<b>BAB II .....</b>	<b>29</b>
<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>29</b>
A. Letak Geografis Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	29
B. Sejarah Dompot Dhuafa Yogyakarta .....	29
C. Visi dan Misi Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	33

D. Tujuan Organisasi .....	34
E. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2023 .....	35
F. Program pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta .....	39
<b>BAB III.....</b>	<b>44</b>
<b>BENTUK PEMBERDAYAAN DOMPET DHUafa YOGYAKARTA .....</b>	<b>44</b>
A. Bentuk Program Pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta pada saat Covid-19 44	
B. Bentuk Pemberdayaan Program Dompot Dhuafa Yogyakarta Pasca Pandemi Covid-19 .....	49
<b>BAB IV .....</b>	<b>65</b>
<b>MANAJEMEN DOMPET DHUafa DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YOGYAKARTA .....</b>	<b>65</b>
A. Manajemen Dompot Dhuafa dalam Pemberdayaan Masyarakat Yogyakarta pada saat Pandemi COVID-19 .....	65
B. Manajemen Dompot Dhuafa dalam Pemberdayaan Masyarakat Yogyakarta Pasca Pandemi COVID-19.....	68
<b>BAB V.....</b>	<b>82</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>97</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Corona Virus Diseases 2019* atau lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan permasalahan yang menjadi perhatian masyarakat di berbagai belahan dunia. Penyakit ini disebabkan oleh SARS COV-2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus-2*)<sup>1</sup>. Pandemi Covid-19 di Indonesia menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak serius terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sehingga memaksa lembaga filantropi seperti Dompet Dhuafa untuk beradaptasi dengan perubahan yang signifikan.<sup>2</sup>

Dengan adanya pembatasan mobilitas sosial pada saat pandemic COVID-19 bukan hanya berdampak pada perekonomian masyarakat. Di sisi lain, pandemic COVID-19 juga menjadi hambatan bagi lembaga pelayanan sosial dalam melaksanakan program. Sehingga adanya perubahan terkait pelayanan sosial yang diberikan. Hal ini mengharuskan lembaga sosial untuk melaksanakan program kebaikan untuk menolong masyarakat yang terdampak COVID-19. Karena penyelesaian permasalahan akibat COVID-19 bukan hanya tanggung

---

<sup>1</sup> Yelvi Levani (dkk). "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)", *Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Pilihan Terapi*, Vol 17, No. 1 (Januari 2021): Hlm. 45.

<sup>2</sup> Nurul Alfiatus Sholihah (dkk), "Peran Lembaga Filantropi untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)", *Journal of islamic philanthropy and disaster* 1, no. 1: Hlm-29.

jawab pemerintah tapi juga dari masyarakat untuk terus merangkul bersama dalam menyelesaikan masalah tersebut.<sup>3</sup>

Lembaga filantropi Islam juga memegang peranan penting dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi masyarakat dan membantu pemerintah mengatasi permasalahan saat pandemi COVID-19. Upaya pemerintah dalam mengoptimalkan pengumpulan dan pendayagunaan dana filantropi Islam dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dana zakat, infak, sedekah (ZIS) yaitu dengan lahirnya Undang-Undang No.23 tahun 2011 yakni mengenai pengelolaan zakat dan menimbang beberapa hal salah satunya ialah zakat sebagai pranata keagamaan yang bertujuan meningkatkan keadilan dan kesejahteraan. Dengan adanya peran zakat sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, sehingga pada saat terjadinya COVID-19 di Indonesia dana zakat yang dikelola lembaga filantropi Islam diharapkan dapat membantu masyarakat yang terdampak dalam berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial, politik, kesehatan, pendidikan, serta budaya.<sup>4</sup>

Salah satu lembaga zakat yang ikut serta dalam upaya membantu korban Covid-19 yaitu lembaga Dompot Dhuafa. Dompot Dhuafa menjadi pelopor dalam upaya mengkonseptualisasikan zakat sebagai sarana untuk kesejahteraan dan keadilan sosial.<sup>5</sup> Dompot Dhuafa Republika merupakan lembaga filantropi yang

---

<sup>3</sup> Teresia Ivana (dkk), "Penyuluhan Terkait Kenormalan Baru Atau New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19," *JURNAL SUAKA INSAN MENGABDI (JISM)* 2, No. 2, Agustus 2021, Hlm. 62.

<sup>4</sup> Guntur (dkk), "Strategi Fundraising Dan Filantropi Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kabupaten Sambas," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* Vol.6, no. No. 2, Agustus 2021, Hlm 106.

<sup>5</sup> Guntur (dkk), Hlm 106.

berdiri pada tahun 1993 dan meletakkan dasar kegiatannya pada upaya pemberdayaan serta pengembangan rakyat melalui dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf). Dompot Dhuafa dikenal lembaga yang kreatif dan inovatif karena selalu mengikuti perubahan untuk mencapai cita-citanya.<sup>6</sup>

Kesuksesan Dompot Dhuafa ditunjukkan dengan jumlah dana zakat yang terus meningkat bahkan saat pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan oleh Dompot Dhuafa dimana terjadi peningkatan penggalangan dana pada tahun 2020. Jumlah yang dihimpun adalah 105 miliar dengan peningkatan 16,32 % dibandingkan tahun 2019. CEO dompet dhuafa Rulyawan mengatakan penggalangan dana zakat selama 2020 mencapai pertumbuhan 85% dibandingkan ramadhan tahun lalu. Sementara untuk dompet Dhuafa Yogyakarta jumlah dana zakat mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020 sebesar 8,7 % dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 10,5%.<sup>7</sup>

Peningkatan serta empati masyarakat di masa pandemi COVID-19 tentunya tidak terlepas dari sebuah strategi manajemen yang diterapkan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta. Upaya Dompot Dhuafa untuk mengajak serta meyakinkan masyarakat agar terus berbagi di masa pandemi yaitu melalui strategi manajemen. Manajemen sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu diperlukan langkah-langkah yang sistematis serta terarah agar tujuan yang sudah direncanakan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat. Saat pandemi

---

<sup>6</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Cetakan I (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), Hlm 118.

<sup>7</sup> alvan fathony, "optimalisasi peran dan fungsi lembaga amil zakat daam menjalankan fungsi sosial," *jurnal universitas nurul jadid* 02, no. 01, Juni 2018, hlm. 3-4.

COVID-19 Dompot Dhuafa Yogyakarta mengalami perubahan manajemen pada penghimpunan dan penyaluran dana zakat. perubahan tersebut sebagai proses untuk memulai penyesuaian, modifikasi atau sebagai revolusi dalam menjalankan program yang dilakukan sebuah organisasi. Hal ini sangat penting karena untuk menjaga stabilitas organisasi untuk terus tumbuh dan bertahan.<sup>8</sup>

Dilansir dari situs resmi Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki *platform* donasi yang dikhususkan untuk penanganan COVID-19. *Platform* donasi yang dilaksanakan Dompot Dhuafa berupa *campaign* di media sosial melalui Instagram, Tiktok, dan website kemanusiaan.org. Dari donasi yang terkumpul, Dompot Dhuafa Yogyakarta fokus pada beberapa program yang dilaksanakan untuk membantu keberlangsungan hidup masyarakat Yogyakarta saat pandemi COVID-19. Program tersebut berupa program bantuan pangan dan program bantuan kesehatan.<sup>9</sup>

Dompot Dhuafa Yogyakarta melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak pada pelaksanaan program penyaluran zakat saat COVID-19. Dompot Dhuafa bersama save the Children melakukan distribusi bantuan non tunai kepada penerima manfaat di Yogyakarta senilai 900.000 bagi masyarakat yang terdampak langsung atau tidak langsung COVID-19. Penerima manfaat ini berasal dari kelompok masyarakat tidak mampu yang terpapar COVID-19, kehilangan pekerjaan dan kelompok rentan seperti disabilitas. Selain bantuan non tunai

---

<sup>8</sup> Khadijah Ishak (dkk), "Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Melalui Filantropi Islam," *Jurnal Islamic Banking And Finance* Vol.4, No. No. 2, November 2022, Hlm-533.

<sup>9</sup> sutan kumala pontas Nasution, Tesis: "strategi komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta Dalam peningkatan ZISWAF dan mempertahankan kepercayaan muzakki di tengah pandemi covid-19" (Yogyakarta, UIN sunan kalijaga, 2022).

Dompot Dhuafa juga melaksanakan program Traktir Makan Saudaramu Penyintas COVID-19 dengan beberapa komunitas di Jogja, dengan membagikan paket makanan kepada masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri di beberapa tempat.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam bagaimana adaptasi dan manajemen pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pasca Pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan masalah**

Sesuai latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, selanjutnya peneliti merumuskan dua rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana bentuk Pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta pasca Pandemi COVID-19?
2. Bagaimana bentuk Manajemen Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat pasca pandemi COVID-19?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan hasil rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk Pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta pasca Pandemi COVID-19?

---

<sup>10</sup> DMC Dompot Dhuafa, "Kolaborasi DMC Dompot Dhuafa Dan Save The Children Dukung Masyarakat Terdampak Pandemic Covid-19 Di Surabaya Dan Yogyakarta" <https://www.dompotdhuafa.org> Diakses Pada Tanggal 2 Desember 2023

2. Untuk mengetahui bentuk manajemen Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat pasca pandemi COVID-19.

Secara keilmuan, penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Menambahkan literatur khususnya yang berkaitan tentang masalah pendistribusian dana zakat dalam tujuan pemberdayaan umat. Serta menjadi salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitannya menggunakan pemberdayaan masyarakat dari pendistribusian dana zakat. Penelitian ini juga memperkaya khazanah keilmuan dalam program Studi Sosiologi Agama terutama pada disiplin pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat.

- b. Manfaat secara praktis

Temuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak khususnya dalam bidang Sosiologi Agama:

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menyampaikan pemahaman yang mendalam serta menambah khazanah keilmuan pada bidang Sosiologi Agama terutama pada ilmu pengetahuan terkait layanan sosial dibidang filantropi Islam dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan oleh lembaga filantropi Dompot Dhuafa pasca pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini memberikan



wawasan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dapat dilaksanakan melalui dana zakat sebagai sumber utama.

2) Bagi lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan serta saran yang menciptakan kemajuan lembaga amil zakat terutama pada program pemberdayaan masyarakat Yogyakarta sehingga lebih berkembang.

3) Bagi mahasiswa program Sosiologi Agama, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sehingga dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi dalam melakukan penelitian terutama tentang lembaga filantropi Islam amil zakat Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan masyarakat.

4) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat serta menambah pengetahuan tentang kontribusi lembaga Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan masyarakat.

5) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan dalam segi sosiologi agama, khususnya terkait lembaga filantropi pada pemberdayaan masyarakat.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan sebagai paparan singkat mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis dengan penelitian *Adaptasi dan Manajemen Dompot Dhuafa Yogyakarta Sebagai Mitra Pemberdayaan*

*Masyarakat Pasca Pandemi COVID-19*. Sehingga, diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti.

Pertama, hasil penelitian skripsi milik Fitri Andriani pada tahun 2021 pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi tersebut berjudul “Strategi Penghimpunan Dana ZISWAF Di LAZ Yatim Mandiri Lamongan Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Manajemen Strategi”. Penelitian ini berfokus pada upaya dan metode yang digunakan LAZ Yatim Mandiri Lamongan untuk meningkatkan penggalangan dana di masa pandemi COVID-19 di kota Lamongan. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh LAZ Yatim Mandiri Lamongan ada dalam empat cara, pertama: menggunakan strategi darat yaitu strategi langsung atau strategi tatap muka dengan muzakki, kedua: menggunakan strategi tidak langsung atau strategi udara yaitu. strategi melalui media sosial, ke-3: strategi periklanan untuk menyadap hati donatur atau muzakki, ke-4: strategi membangun dan melayani donatur atau muzakki individu.<sup>11</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang strategi yang digunakan oleh LAZ Yatim Mandiri Lamongan serta upaya dan langkah yang telah dilakukan oleh lembaga tersebut untuk mencapai dan mengimplementasikan penghimpunan dana. Perbedaan penelitian Fitri Andriani dengan penulis adalah objek yang dikaji untuk menganalisis strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di masa pandemi COVID-19 adalah LAZ Yatim Mandiri Lamongan, sedangkan

---

<sup>11</sup> Fitri Andriani, “Strategi Penghimpunan Dana ZISWAF Di LAZ Yatim Mandiri Lamongan Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Manajemen Strategi” (Surabaya, Universitas Negeri Islam Sunan Ampel, 2021), V.

karakteristik dan sampel yang digunakan oleh penulis adalah Dompot Dhuafa kota Yogyakarta.

Kedua, hasil penelitian skripsi milik Cici Afdhaliyah pada tahun 2019 pada Program Studi PMI Kons. Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin Makassar. Skripsi tersebut berjudul “Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Makassar (Sebuah Analisis Program Dompot Dhuafa)”. Penelitian tersebut berfokus pada Dompot Dhuafa Sulawesi-Selatan pada pemberdayaan masyarakat di Kota Makassar dengan menganalisis mekanisme skema Social Trust Fund (STF). Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa praktik pemberdayaan yang dilakukan pada program Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa Sulsel memiliki peran sebagai berikut, pertama: Edukator, kedua: Sosialisasi, ketiga: Fasilitator, keempat: Lembaga Konsultan. Adapun respon para PM menunjukkan bentuk sikap dukungan dan kepuasan selama bergabung menjadi bagian dari Dompot Dhuafa Sulsel.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian Cici Afdhaliyah dengan penulis adalah objek formal dalam penelitian yaitu peran amil zakat lembaga dompot dhuafa untuk pemberdayaan masyarakat, sedangkan penulis menggunakan objek formal berupa manajemen filantropi islam Dompot Dhuafa guna memberdayakan masyarakat khususnya pasca pandemic COVID-19.

Ketiga, jurnal milik Indah Andayani, Maria Veronika Roesminingsih, dan Wiwin Yulianingsih pada tahun 2021 dalam Jurnal Pendidikan Non formal

---

<sup>12</sup> Cici Afdhaliyah, “Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Makassar (Sebuah Analisis Program Dompot Dhuafa)” (Makassar, Universitas Islam Negeri Alaudin, 2019), XVIII.

Universitas Negeri Malang. Jurnal tersebut berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi COVID-19”. Penelitian ini berfokus pada model pemberdayaan yang paling dibutuhkan pelaku UMKM di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian menggambarkan bahwa beberapa kendala yang dialami pelaku UMKM Kabupaten Kediri terletak pada proses pemasaran produk, sehingga strategi pemberdayaan yang paling dibutuhkan para pelaku UMKM adalah pemberdayaan pemasaran produk secara online melalui *platform market digital* dan dapat melalui strategi pemberdayaan inovasi produk UMKM untuk beralih pada produk yang paling dibutuhkan (masker, *hand sanitizer*).<sup>13</sup> Perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu objek material yang digunakan adalah pelaku UMKM dalam menjalankan sebuah strategi pemberdayaan masyarakat di Masa Pandemi COVID-19, sedangkan dalam penelitian penulis berfokus pada peran filantropi Islam Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan masyarakat pasca pandemi COVID-19 beserta strateginya.

Keempat, hasil penelitian skripsi milik Kuntomo Argo pada tahun 2019 yaitu program studi kesejahteraan sosial, fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul Zakat untuk Kesejahteraan, Manajemen Program Pemberdayaan Dompot Dhuafa pada Kelompok Ngudi Makmur, Balong Wetan. Penelitian ini berfokus pada program pemberdayaan yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa terhadap masyarakat Ngudi Makmur Balong Wetan. Penelitian tersebut menghasilkan meningkatnya pengetahuan

---

<sup>13</sup> Indah Andayani, Maria Veronika Roesminingsih, dan Wiwin Yulianingsih, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 16, no. 1 (31 Maret 2021): 12, <https://doi.org/10.17977/um041v16i1p12-20>.

beternak masyarakat Ngudi Makmur, meningkatkan pendapatan masyarakat Ngudi Makmur, mengetahui pengelolaan dari hasil ternak, mempromosikan susu, dan juga anggota kelompok memiliki pengetahuan berorganisasi. Hasil lainnya ialah masyarakat dusun Balong wetan dapat memanfaatkan limbah peternakan atau kotoran sapi dapat dijadikan biogas sebagai pasokan energy gratis untuk masyarakat dusun Balong Wetan.<sup>14</sup> Persamaan juga perbedaan yang berada pada penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti adalah terdapat persamaan tema yang akan dibahas yaitu tentang pemberdayaan Dompot Dhuafa. Namun kajian dalam sasaran tersebut adalah kepada kelompok Ngudi Makmur, Balong Wetan, sedangkan yang akan diteliti penulis ialah manajemen pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta pasca pandemic COVID-19.

Kelima, hasil penelitian skripsi milik Zamzani pada tahun 2015 yaitu program studi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi tersebut memiliki judul “Peran Pemberdayaan Oleh Dompot Dhuafa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Pedagang Angkringan di Jalan Bantul, Kabupaten Bantul”. Dalam penelitian tersebut berfokus pada pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa dalam pemberian modal seperti beberapa barang dasar kebutuhan angkringan dan juga penyediaan pembuatan pangan bersih dimana pada pembekalan tersebut Dompot Dhuafa berkolaborasi bersama pusat studi pangan dan gizi Universitas Gadjah Mada, serta memberikan pembekalan manajemen angkringan dan keuangan, Dan

---

<sup>14</sup> Kuntomo Argo, “Zakat Untuk Kesejahteraan (Manajemen Program Pemberdayaan Dompot Dhuafa Pada Kelompok Ngudi Makmur Balong Wetan)” (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

juga melakukan pendampingan baik secara individu ataupun kelompok. Hasil dari penelitian ini yaitu pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa kepada pedagang angkringan yaitu meningkatkan penghasilan para pedagang, pertumbuhan mental para pedagang saat bersaing dalam bidang kuliner, pedagang-pedagang angkringan dapat mengelola angkringan dengan baik, juga dapat mengelola keuangan dengan baik.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek kajian yakni sama-sama membahas mengenai pemberdayaan masyarakat oleh lembaga Dompot Dhuafa. Adapun untuk perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti lebih berfokus pada adaptasi dan manajemen Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan masyarakat pasca pandemic COVID-19.

Kesimpulannya adalah hingga saat ini, sejauh peneliti mencoba mencari dari berbagai sumber, belum ditemukan penelitian menggunakan lembaga Dompot Dhuafa khususnya dalam analisis Adaptasi Dan Manajemen Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta Sebagai Mitra Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19. Sehingga penelitian ini masih terbuka lebar untuk dikaji dan dianalisis.

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Filantropi Islam**

---

<sup>15</sup> zamzani, "Peran Pemberdayaan Oleh Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Pedagang Angkringan Di Jalan Bantul Kabupaten Bantul" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).



Istilah Filantropi berasal dari bahasa latin *philanthropia*, dan bahasa Yunani *philanthropia, philanthropist*, berarti “mengasihi sesama”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia filantropi diartikan sebagai “cinta kasih (kedermawanan) kepada sesama. Kamus Merriam-Webster memiliki definisi filantropi sebagai, “*the practice of giving money and time to help make life better for other people*” (praktik menyumbangkan uang dan waktu untuk membuat hidup orang lain menjadi lebih baik). Secara harfiah, Filantropi adalah konseptualisasi dari praktik memberi (giving), asosiasi sukarela (voluntary association), pelayanan *services*, secara sukarela dalam membantu pihak lain bagi yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta. Sebagai wujud rasa cinta, baik secara individu maupun kelompok, filantropi diwujudkan dengan menyisihkan sebagian waktu, bantuan atau uang untuk kepentingan masyarakat.<sup>16</sup>

Dalam *American Heritage Dictionary*, pengertian Filantropi mencakup tiga hal. Pertama upaya untuk meningkatkan taraf hidup umat manusia. Kedua cinta terhadap manusia secara universal. Tiga kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Filantropi diartikan derma karena orang dengan senang hati memberikan sesuatu kepada orang lain yang dicintai yang disebut dermawan. Seseorang tidak akan memberikan apapun secara terpaksa kepada orang lain kecuali terhadap orang yang dicintainya. Orang yang memberikan hartanya atau menolong orang lain dengan motivasi lain atau terpaksa maka perbuatan

---

<sup>16</sup> Arif Maftuhin, *Filantropi Islam (Fikih Untuk Keadilan Sosial)* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017), Hlm.2.

tersebut bukan termasuk dalam kategori filantropi. Karena filantropi adalah memberi tanpa ada rasa keterpaksaan.<sup>17</sup>

Ditinjau dari tata kelola, filantropi dibagi menjadi dua bentuk; pertama, *Citizen Filantropi* (filantropi warga) serta *Organized Filantropi* (filantropi terorganisir). *Citizen filantropi* adalah aktivitas memberi yang umumnya dilakukan oleh individu perorangan atau sekelompok orang atau warga. *Citizen filantropi* dikategorikan kedalam filantropi karitas atau aktivitas amal. Filantropi jenis ini mempunyai manfaat jangka pendek. *Organized filantropi* adalah bentuk filantropi yang terorganisir dan terlembagakan. Filantropi ini berbentuk sebuah forum yang memiliki struktur organisasi, visi, misi serta program kerja yang mengatur kinerja bagaimana dana filantropi didistribusikan pada para penerima. Demikian pula dengan filantropis atau pelaku filantropi bukan hanya dari golongan perorangan, tapi juga dari kelompok dunia usaha (pebisnis).<sup>18</sup>

Berdasarkan Al-Quran dan Hadis, filantropi Islam dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk filantropi yaitu zakat, Infak, Sedekah dan wakaf. Dalam hal ini beberapa filantropi Islam yang masuk dalam kategori *Organized Filantropi* diantaranya: Dompot Dhuafa, LAZISMU, LAZISNU.<sup>19</sup> Tiga filantropi Islam tersebut masuk dalam

---

<sup>17</sup> Imron Hadi Tamim, "Filantropi Dan Pembangunan," *Jurnal Community Development*, Vol 1, No. 1, Juni 2016: Hlm 123.

<sup>18</sup> Hadi Tamim, Hlm 124-125.

<sup>19</sup> Upi Sopiah Ahmad, "Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf Dalam Filantropi Islam," *Yasin 2*, No. 5, Oktober 2022, Hlm. 753-756.

Organized Filantropi karena terdapat visi, misi dalam lembaga tersebut. Dan yang menjadi fokus penulis yaitu lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.

## 2. Strategi Fundraising

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* merupakan gabungan dari kata *strattos* dan *logos* yang berarti pemimpin. Dalam KBBI strategi berarti rencana tindakan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. strategi sering disebut seni yang menunjukkan ketekunan dan sumber daya untuk mencapai tujuan bersama. Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana oleh pemimpin tertinggi yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi yang disertai penyusunan metode atau upaya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>20</sup>

*Fundraising* dalam bahasa Inggris memiliki arti pengumpulan uang. Fundraising tidak hanya mengumpulkan uang, dapat juga disebut sebagai wujud partisipasi dan kepedulian yang diberikan kepada suatu organisasi atau lembaga masyarakat, yang berupa dana dan segala macam hal benda serta fasilitas yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan suatu lembaga. Sedangkan istilah fundraising dalam kegiatan yang berkaitan dengan zakat, Infaq dan shodaqoh adalah upaya menghimpun dana zakat

---

<sup>20</sup> Guntur, Sri Sunantri, dan A. Rafik, "Strategi Fundraising Dan Filantropi Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kabupaten Sambas," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* Vol.6, no. No. 2. Agustus 2021. hlm. 106.

dan sumber lainnya dari masyarakat baik perorangan, kelompok, organisasi, dan perusahaan, yang disalurkan dan dimanfaatkan untuk mustahik.<sup>21</sup>

### 3. Manajemen dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan sebuah proses serta tujuan. Proses dalam pemberdayaan memiliki arti serangkaian kegiatan dengan tujuan memperkuat kekuasaan atau keberdayaan bagi kelompok lemah di masyarakat, seperti individu yang memiliki masalah kemiskinan. Sedangkan maksud pemberdayaan sebagai tujuan ialah pemberdayaan merujuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu rakyat yang berdaya, mempunyai kekuasaan ataupun pengetahuan serta kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam hal fisik, ekonomi, serta sosial seperti: mempunyai kepercayaan diri, bisa menyampaikan aspirasi, memiliki mata pencaharian, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.<sup>22</sup>

Tujuan utama pemberdayaan ialah membentuk masyarakat yang mandiri. Dalam hal ini maksud dari “mandiri” ialah kemandirian pola pikir, bertindak, dan mengendalikan yang akan mereka lakukan. Kemandirian sendiri berarti kondisi yang ada pada masyarakat dengan ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan, dan melakukan sesuatu yang dipandang tepat untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan menggunakan daya kemampuan, kemampuan tersebut terdiri dari

---

<sup>21</sup> Guntur, Sumantri, dan Rafik, Hlm 65.

<sup>22</sup> Edi Suharto, *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2005), Hlm 60.

kemampuan kognitif (keyakinan), kognitif (perilaku), psikomotorik (skill), afektif (perasaan), dengan menggerakkan sumber daya yang ada di lingkungan masyarakat tersebut. terjadinya keberdayaan di empat aspek tadi (kognitif, konatif, dan psikomotorik) akan memberikan kontribusi adanya terciptanya kemandirian masyarakat yang telah dicita-citakan. Pembentukan masyarakat mandiri memerlukan sebuah proses. Adanya proses belajar masyarakat secara bertahap akan menghasilkan kemampuan yang menandai masyarakat pada kemandirian.<sup>23</sup>

Dalam mewujudkan tujuan pemberdayaan diperlukan sebuah manajemen yang baik mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan evaluasi. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari sebuah manajemen untuk menciptakan aksi sebuah pemberdayaan yang efektif. Dilihat dari maknanya manajemen adalah proses pengelolaan sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Mengatur manajemen juga dapat diartikan sebagai upaya mengkoordinasikan, merencanakan, mengatur, dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen berasal dari kata “*to manage*” artinya mengatur, mengurus atau mengelola.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sulistiyani dan teguh ambar, *kemitraan dan model model pemberdayaan* (yogyakarta: gava media, 2017), hlm 80.

<sup>24</sup> Rifaldi Di Syahputra dan Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R Terry,” *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Vol 1, no. No 3. Agustus 2023. Hlm. 55-60.

Pelaku pemberdayaan harus bisa mampu melakukan fungsi manajemen, fungsi tersebut disingkat dengan POAC. Fungsi POAC adalah *planning, organizing, actuating, controlling*.

a. Perencanaan

Merupakan kegiatan menetapkan dari apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, berapa besar biaya, perencanaan dibuat sebelum tindakan dilaksanakan.

b. Pengorganisasian

Merupakan keseluruhan proses untuk memilih orang-orang juga mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang yang bertugas dalam organisasi.

c. Pengarahan

Pemberian petunjuk atau bimbingan bagaimana tugas-tugas harus dilaksanakan.

d. Pengawasan

Dilakukan dengan cara memantau, mengendalikan, membina sebagai upaya pengendalian mutu organisasi.<sup>25</sup>

#### 4. Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Fungsionalisme Struktural yang digagas oleh Talcott Parsons, sebagai pisau analisis dalam

---

<sup>25</sup> Masrul Efendi Umar Harahap, "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Manajemen Dakwah* 2, No. 1. Juni 2020. Hlm. 200-201.



menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menggunakan teori tersebut dalam menjelaskan apakah struktur yang ada telah dilakukan oleh lembaga Dompot Dhuafa sudah dilakukan dengan semestinya atau hanya dilakukan sebatas kepentingan lembaga. Teori fungsionalisme struktural pertama kali dipopulerkan dan dikembangkan oleh Talcott Parsons, yang merupakan seorang sosiolog Amerika yang menggunakan pendekatan fungsional dalam melihat masyarakat, baik menyangkut fungsi serta prosesnya. Selain diwarnai oleh tatanan sosial Amerika, pendekatannya juga dipengaruhi oleh pemikiran Auguste Comte, Emile Durkheim dan Max Weber.<sup>26</sup>

Teori fungsionalisme struktural menyatakan, masyarakat adalah suatu sistem yang terintegrasi secara fungsional pada suatu bentuk keseimbangan. Berdasarkan asumsi tersebut, pertama-tama perlu diketahui persyaratan fungsional apa yang sebenarnya membentuk suatu sistem atau subsistem atau masyarakat. Menurut Talcott Parsons, analisis struktur fungsional pada sistem sosial, baik struktur sosial ataupun tindakan sosial, merupakan perwujudan nilai juga adaptasi terhadap lingkungan. Menurut Talcott Parsons dikutip Margaret M. Paloma, terdapat beberapa fungsi yang harus dipenuhi bagi setiap system agar menjamin keberlangsungan sistem demi kelestarian suatu sistem yaitu (1) yang berafiliasi menggunakan kebutuhan sistem internal atau kebutuhan sistem pada waktu berhubungan

---

<sup>26</sup> Akhmad Rizqi Turama, "FORMULASI TEORI FUNGSIONALISME STRUKTURAL TALCOTT PARSONS," *Jurnal Universitas Sriwijaya* 2, No. 2 (2018): Hlm 59.

dengan lingkungannya. (2) yang berhubungan dengan pencapaian tujuan dan sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup>

Menurut Talcott Parsons terdapat empat persyaratan fungsional jika sistem atau masyarakat dapat bertahan, yaitu dengan konsep AGIL. AGIL merupakan singkatan dari empat syarat fungsional yakni *Adaptation*, *Goal Attainment*, *Integration*, *Latency*. Fungsi artinya kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dari sebuah sistem. Dengan definisi tersebut, Parsons meyakini terdapat empat persyaratan mutlak yang ada supaya masyarakat atau lembaga dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Empat persyaratan itu disebut AGIL. AGIL adalah akronim dari (A) *Adaptation*, (G) *Goal Attainment*, (I) *Integration*, (L) *Latency*. Untuk keberlangsungan hidupnya, maka masyarakat harus menjalankan fungsi sebagai berikut:

a. Adaptasi (*Adaptation=A*)

Artinya, sistem tersebut harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kelompok sosial yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya maka dapat bertahan dalam menyikapi permasalahan. Bentuk adaptasi dapat berupa pemanfaatan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di lingkungan dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk kelangsungan hidupnya lembaga Dompot Dhuafa harus tersedia sarana biaya, peralatan, dan tenaga pengelola. Karena dalam hal ini tanpa adanya

---

<sup>27</sup> Turama, Hlm 60–62.

fasilitas yang mendukung maka lembaga tersebut tidak akan bisa menjalankan fungsinya.

b. Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment = G*)

Setiap sistem pasti memiliki alat yang mampu memobilisasi sumber daya agar pengoperasiannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya prioritas pelaksanaan agar kegiatan berjalan sesuai rencana. Apabila lembaga Dompot Dhuafa dalam kegiatannya akan memperoleh tujuan sebagaimana yang telah ditentukan maka mobilitas serta kualitas anggota lembanya harus lebih ditingkatkan lagi kualitasnya

c. Integrasi (*Integration = I*)

Artinya sistem harus mengatur (mengkoordinasikan) dan pembinaan serta menjaga hubungan antar subsistem agar keseluruhan sistem berjalan. Agar sistem sosial dapat berfungsi efektif, sistem sosial harus mempunyai hubungan emosional antar subsistem. hubungan emosional antara subsistem bisa mendukung kesatuan sistem sosial. Ikatan emosional bukan sekedar bergantung terhadap keuntungannya saja, sebagai akibatnya sistem harus memiliki solidaritas sosial. Lembaga Dompot Dhuafa harus dikelola dan dikoordinasi yang baik, sehingga pihak yang berperan seperti kepala lembaga serta anggota lembaga terjalin dalam hubungan yang harmonis, sehingga lembaga Dompot Dhuafa tersebut merupakan lembaga yang utuh, bersatu, dan seirama dalam melaksanakan misinya.

d. Keadaan Laten (*Latent Pattern Maintenance = L*)

Artinya sistem harus mampu menjaga keseimbangan dan konsistensi sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Lembaga Dompot Dhuafa dapat mewujudkan kemantapan serta mampu menghadapi tantangan yang dihadapi apabila anggota lembaganya mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ada.<sup>28</sup>

Penerapan teori AGIL dengan penelitian ini adalah dimana program mengkaji setiap komponen AGIL yang mendukung masing-masing kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga Dompot Dhuafa. Teori AGIL yang oleh Talcott Parsons ini sangat relevan jika disandingkan dengan proses pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga Dompot Dhuafa, untuk memberdayakan masyarakat melalui proses yang berkelanjutan sehingga tujuan pemberdayaan yang dapat dicapai di masa mendatang menjadi lebih mudah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata dan memberikan wawasan rinci dari sumber informan dan dilakukan dalam lingkungan

---

<sup>28</sup> Wagiyo (dkk), *Teori Sosiologi Modern*, 2 ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), Hlm.2.25-2.27.

alamiah.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif untuk mendapatkan uraian mendalam tentang adaptasi program pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta dan adaptasi manajemen pemberdayaan Dompot Dhuafa pasca pandemi Covid-19.

## 2. Sumber Data

Data adalah fakta atau gambaran yang akan dikumpulkan dan diolah oleh peneliti untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian, adapun sumber data yang ada sebagai berikut:

### a. Data primer

Data primer peneliti peroleh melalui proses observasi dalam penelitian dilakukan. data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam terhadap aktor-aktor yang terlibat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian dari sumber yang sudah ada. Data ini berupa berupa gambar, dokumen-dokumen, tulisan-

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 20.

tulisan tangan, seperti historis dan geografis lembaga dan struktur organisasi lembaga.

### 3. Metode pengumpulan data

Dari pendekatan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data tergantung pada apa yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai langkah tertentu dalam penelitian. Metode pengumpulan data juga memberikan wawasan tentang bagaimana data dikumpulkan secara komprehensif dan sistematis. Ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

#### 1) Observasi

Pengamatan atau observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.<sup>30</sup> Jenis observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi partisipan. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pemberdayaan masyarakat oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang tak jarang dipergunakan pada penelitian menggunakan metode kualitatif.

Wawancara merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti terhadap

---

<sup>30</sup> Rahmady, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hlm 80.



narasumber menggunakan beberapa pertanyaan yang berhubungan terhadap penelitian. Peneliti menggunakan teknik *sampling Snowball (bola salju)* yang merupakan metode sampling yang didapat melalui cara bergulir dari satu responden ke responden lainnya.<sup>31</sup>

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti kepada staff KM (Knowledge Management) lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta yaitu Rosalia Bina pranata P. Setelah mendapatkan informasi dari staf KM lembaga secara keseluruhan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Supervisor Sosial Development yaitu Imam Hidayat guna mendapatkan informasi mengenai program pemberdayaan Dompot Dhuafa. Peneliti juga melakukan wawancara kepada penerima manfaat program pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta yaitu ibu Saidina Fanani selaku penerima manfaat program kemanusiaan dan bapak Ridwan sebagai penerima manfaat program Tebar Hewan Qurban.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, juga gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peneliti mendapatkan dokumen langsung yang diperoleh dari lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta terkait dengan

---

<sup>31</sup> Lenaini, "teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol 6, no. No 1 (2021): Hlm 35.

penelitian seperti dokumen daftar donatur, dokumen laporan penyaluran, profil lembaga, dan lain sebagainya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya adalah proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian di penyederhanaan. Pengabstrakan serta transformasi data “kasar” yang terjadi pada catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek kualitatif berlangsung hingga laporan tersusun. Pada tahap reduksi data, yang dilakukan peneliti pertama ialah meringkas hasil wawancara lalu menggolongkan di catatan kecil dari hasil pengamatan serta dokumen yang telah peneliti dapatkan melalui lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta. Setelah dikelompokkan selanjutnya peneliti memahami bentuk manajemen lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta. Selanjutnya, peneliti memilih hal penting yang diperlukan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian, selanjutnya peneliti sisihkan data yang tidak digunakan, selanjutnya peneliti sisihkan data yang tidak digunakan.

##### 2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses peneliti dalam mengorganisasikan data, menggabungkan beberapa fakta menjadi data, dan menghubungkan satu

data dengan data lain, pada langkah ini peneliti bisa menampilkan data dalam tabel yang diperoleh dari hasil interview dan observasi tentang manajemen pemberdayaan masyarakat oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta.

### 3) Menarik Kesimpulan

Data yang telah tersusun dan disajikan selanjutnya membuat kesimpulan. penarikan kesimpulan ini didasarkan pada pemahaman tentang data yang dikumpulkan sesuai dengan sifat penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, tetapi ketika data bertambah, harus dilakukan verifikasi data untuk memeriksa kembali data yang ada. Dengan memverifikasi data ini, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir tentang temuannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I pada penelitian ini akan menyampaikan pendahuluan yang meliputi gambaran umum permasalahan yang akan diteliti, bab ini mencakup latar belakang masalah beserta alasan memilih tema ini, dilanjutkan rumusan masalah yang timbul sebagai pertanyaan, kemudian kegunaan penelitian, tinjauan pustaka untuk menggambarkan karya-karya sebelumnya yang berkaitan dengan tema, selanjutnya kerangka teori yang dijadikan landasan berfikir, lalu metodologi penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II berupa gambaran umum Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Gambaran umum tersebut meliputi sejarah berdirinya lembaga Dompot

Dhuafa Yogyakarta, profil, letak geografis, visi dan misi, struktur kepengurusan, dan program kerja lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Bab III pada bab ini berupa penjelasan serta jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada nomor pertama mengenai Bagaimana bentuk Pemberdayaan Filantropi Islam Dompot Dhuafa Yogyakarta pasca Pandemi COVID-19.

Bab IV yaitu berisi penjelasan mengenai rumusan masalah pertanyaan nomor dua mengenai Bagaimana proses Manajemen Filantropi Islam Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan masyarakat Yogyakarta pasca pandemi COVID-19.

Bab V berupa penutup yaitu berisi mengenai kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan merupakan ringkasan jawaban dari rumusan masalah serta daftar pustaka sebagai bukti referensi maupun rujukan dalam penulisan penelitian ini. kesimpulan dijelaskan secara singkat tentang hasil akhir penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dompot Dhuafa sebagai lembaga penyalur zakat, mempunyai tugas pokok dalam menyalurkan dana zakat kepada masyarakat bukan hanya dalam bentuk pemberdayaan melainkan dalam bentuk pemberian secara langsung. Maka dari itu Dompot Dhuafa dapat berjalan di banyak situasi dan kondisi, karena program Dompot Dhuafa bersifat *kontinu* dan dapat diperbaharui sesuai dengan situasi yang ada di masyarakat. Saat covid-19 Dompot Dhuafa Yogyakarta membuat beberapa program pemberdayaan yang dikhususkan untuk masyarakat terdampak covid-19 dan program pemberdayaannya berbentuk charity. Di dalam program charity terdapat beberapa pemberdayaan yaitu program kebutuhan pangan dan program bantuan kesehatan. Hasil dari program tersebut dapat membantu masyarakat pada saat pandemi covid-19 sehingga dapat meminimalisir tersebarnya wabah covid-19. Setelah pandemi berakhir Dompot Dhuafa melakukan kembali program pemberdayaan masyarakat yang telah ada sebelum pandemi. Program tersebut diantaranya ialah layanan mustahik, kemanusiaan, Mitigasi Bencana, Tebar Hewan Kurban dan bambunisasi. Hasil dari program tersebut dapat membantu mustahik dalam memenuhi kebutuhannya.

Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki Manajemen penghimpunan dana zakat (*Fundraising Manajemen*) dan telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan

yang dilakukan sebagai strategi penghimpunan dana zakat, sehingga menghasilkan peningkatan penghimpunan dana zakat Dompot Dhuafa setiap tahunnya. Penghimpunan dana zakat Dompot Dhuafa mempunyai perbedaan saat pandemic dan setelah pandemi. Dimana pada saat pandemi penghimpunan dana zakat dilakukan secara online melalui beberapa media digital seperti instagram, facebook, tiktok, Youtube dan website Dompot Dhuafa. Namun setelah pandemi penghimpunan dilakukan secara online dan offline. Penghimpunan secara offline dilakukan dengan cara jemput bola dan melalui konter Dompot Dhuafa. Hasil dari penghimpunan dana zakat kemudian disalurkan dengan dua metode yaitu konsumtif dan produktif.

## **B. Saran**

Setelah peneliti mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Lembaga Dompot Dhuafa, diharapkan agar lebih aktif untuk memperkenalkan program-program yang sedang dikembangkan melalui platform media online, agar masyarakat lebih teredukasi. Selain itu, pada manajemen pendistribusian dana zakat dalam program pemberdayaan agar selalu dievaluasi dengan benar, agar dana tersebut dapat tersalurkan dengan tepat dan terarah.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan kedepannya mampu mendukung lembaga Dompot Dhuafa secara maksimal. Karena peran pemerintah tidak bisa dipisahkan dari setiap aktivitas dan operasional lembaga.



3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dengan tema serupa khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini juga masih terbatasnya jumlah informan, program yang terdapat di Dompot Dhuafa Yogyakarta begitu beragam, bukan hanya Social Development melainkan banyak program lain yang dapat diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Upi Sopiah (2022). *Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dalam Filantropi Islam*. Jurnal YASIN, Vol 2 No. 5. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.1048>.
- Andayani, Indah dkk (2021). "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 16, no. 1. <https://doi.org/10.17977/um041v16i1p12-20>.
- Andriani, Fitri. "Strategi Penghimpunan Dana ZISWAF Di LAZ Yatim Mandiri Lamongan Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Manajemen Strategi." Universitas Negeri Islam Sunan Ampel, 2021.
- Afdhaliyah, Cici. "Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Makassar (Sebuah Analisis Program Dompot Dhuafa)." Universitas Islam Negeri Alaudin, 2019.
- Argo, Kuntomo. "Zakat Untuk Kesejahteraan (Manajemen Program Pemberdayaan Dompot Dhuafa Pada Kelompok Ngudi Makmur Balong Wetan)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Arrozaq, Dimas Luqito Chusuma. "Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo)." Universitas Airlangga, 2018.
- DMC Dompot Dhuafa, "Kolaborasi DMC Dompot Dhuafa Dan Save The Children Dukung Masyarakat Terdampak Pandemic Covid-19 Di Surabaya Dan Yogyakarta" <https://www.dompotdhuafa.org>
- Fathony, Alvan. "Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Daam Menjalankan Fungsi Sosial." *Jurnal Universitas Nurul Jadid* 02, No. 01 (Juni 2018).
- Guntur, Sri Sumantri, dan A. Rafik. "Strategi Fundraising Dan Filantropi Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kabupaten Sambas." *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* Vol.6, no. No. 2 (Agustus 2021).
- Hambari, Arif Ali Arif, dan Muntaha Artalim Zaim. "Asnaf Zakat dan Pendistribusiannya: Tinjauan Fikih dan Ekonomi Kontemporer." *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 13, no. No 1 (2020).
- Hamid, Hendrawati. *manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca, 2018.
- Harahap, Masrul Efendi Umar. "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Manajemen Dakwah* 2, No. 1 (Juni 2020).

- Ishak, Khadijah (Dkk). “Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Melalui Filantropi Islam.” *Jurnal Islamic Banking And Finance* Vol.4, No. No. 2 (November 2022).
- Ivana, Theresia, Warjiman Warjiman, Dan Fransiska Dwi Hapsari. “Penyuluhan Terkait Kenormalan Baru Atau New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (Jism)* 2, No. 2 (2 Agustus 2021). <https://doi.org/10.51143/jsim.v2i2.280>.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen zakat modern: instrumen pemberdayaan ekonomi umat*. Cetakan I. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Lenaini. (2021). “teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol 6, no. No 1.
- Levani Yelvi, Aldo Dwi Prasetya, Dan Siska Mawaddatun Nadila. “Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Pilihan Terapi” Vol 17, No. No 1 (Januari 2021). <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>.
- Madjakusumah, Deden Gandana, dan Udin Saripudin. “Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (30 April 2020). <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.151>.
- Maftuhin, Arif. *Filantropi Islam (Fikih Untuk Keadilan Sosial)*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017.
- Melianna, Ruth, Juan Palembang, dan Riskie Ulvat Diannita. “perubahan kualitas hidup akibat pandemi Covid-19: analisis klaster provinsi di Indonesia.” *jurnal kependudukan indonesia* 16, no. No. 2 (2021).
- Nasution, Sutan Kumala Pontas. “strategi komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta Dalam peningkatan ZISWAF dan mempertahankan kepercayaan muzakki di tengah pandemi covid-19.” Tesis, UIN sunan kalijaga, 2022.
- Rahardjo, Susilo Toto, Dan Karina Dwi Oktaviani. “Pengaruh Modal Intelektual Kepemimpinan Dan Kolaborasi Mitra Bisnis Terhadap Inovasi Dan Keunggulan Bersaing” Vol 6, No. No 3 (2017).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmawati, Ratih, dan Suparman Jayadi. “Analisis Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ‘Ms Collection’ Kerajinan Kain Perca di Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.” *Jurnal Analisis Sosiologi* Vol. 8, no. No. 1 (2019).
- Ramadhita, Ramadhita. “Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Kehidupan Sosial.” *JURISDIKTIE*, 21 November 2012. <https://doi.org/10.18860/j.v0i0.2182>.

- Solikhah, Nurul Alfiatus, dan (dkk). "Peran Lembaga Filantropi untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)." *Journal of islamic philanthropy and disaster*. Vol. 1, no. 1.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Sulistiyan, Dan Teguh Ambar. *Kemitraan Dan Model Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Syahputra, Rifaldi Di, Dan Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R Terry." *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* Vol 1, No. No 3 (Agustus 2023).
- Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Darah* Vol 1, No. No 1 (Juni 2017).
- Tamim, Imron Hadi. "Filantropi Dan Pembangunan." *Jurnal Community Development* Vol 1, No. No 1 (Juni 2016).
- Turama, Akhmad Rizqi. "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons." *Jurnal Universitas Sriwijaya*. Vol. 2, No. 2 (2018).
- Wagiyo. *Teori Sosiologi Modern*. 2 Ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Zamzani. "Peran Pemberdayaan Oleh Dompok Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Pedagang Angkringan Di Jalan Bantul Kabupaten Bantul." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.